



IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

SIAGA: Suasana deklarasi "Menuju Jogja Tangguh Bencana" di Balai Kota Jogja, kemarin (30/10). Kegiatan ini sekaligus puncak bulan PRB.

Kota Jogja Menuju Tangguh Bencana

Target Penuhi
10 Aspek Lima
Tahun ke Depan

JOGJA - Kota Jogja berkomitmen menuju wilayah dengan predikat tangguh bencana. Hal itu diwujudkan

kan dengan deklarasi "Menuju Jogja Tangguh Bencana" di Balai Kota, kemarin (30/10). Kegiatan itu sekaligus menjadi puncak rangkaian kegiatan Bulan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) ■

Baca Kota... Hal 7



GENANGAN: Pesepeda melintas di dekat genangan air hujan di kawasan Tugu Jogja, kemarin (30/10). BPBD Kota Jogja menyatakan Kota Jogja saat ini masih dalam tahap menuju Kota Tangguh Bencana karena belum memenuhi standar 10 parameter tangguh bencana.

GIANTUR AGA TRIYANA/RADAR JOGJA

Kota Jogja Menuju Tangguh Bencana

Sambungan dari hal 1

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Nur Hidayat mengatakan, deklarasi menjadi komitmen untuk memperkuat penanggulangan dan pencegahan bencana. Sekaligus sebagai langkah menyatukan visi dari seluruh elemen pentahelix untuk mewujudkan ketangguhan.

Nur menjelaskan, saat ini Kota Jogja masih menuju kota tangguh bencana. Sebab hingga sekarang belum memenuhi 10 parameter tangguh bencana.

Meliputi organisasi dan koordinasi, pengkajian risiko bencana, rencana keuangan dan anggaran, pembangunan dan perancangan kota yang tangguh, serta kawasan penyangga dan jasa-jasa ekosistem. Kemudian kapasitas kelembagaan, kemampuan komunitas, infrastruktur pelindung, kesiapsiagaan dan tanggap bencana, serta perencanaan pemulihan pasca bencana dan pembangunan

lebih baik.

"Kata menuju berarti ada aspek yang harus ditingkatkan dan dipenuhi bersama. Seperti masalah kelembagaan, kapasitas wilayah, anggaran, dan kolaborasi pentahelix," ujar Nur di sela deklarasi, kemarin (30/10).

Nur menarget, 10 parameter menuju "Jogja Tangguh Bencana" itu dapat terpenuhi secara bertahap dalam lima tahun ke depan. Upaya mencapainya dilakukan dengan peningkatan program pelatihan bersama berbagai unsur seperti pemerintah, TNI/Polri, akademisi, masyarakat, hingga media.

Dia menjelaskan, kegiatan pelatihan menjadi aspek penting untuk menyiapkan kesiapsiagaan terhadap bencana. Sebab, masyarakat akan lebih cepat merespons potensi bencana wilayahnya agar risiko bencana dapat dikurangi.

Selama rangkaian bulan PRB, kata Nur, pihaknya juga telah melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan. Misalnya dengan peningkatan kapasitas

(KTB) di 14 kemitraan.

Kemudian juga berbagai kegiatan untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang kebencanaan. Serta telah dijadwalkan uji coba *early warning system* (EWS) pada sungai-sungai di Kota Jogja pada 4 November 2025 mendatang.

"Kegiatan uji coba EWS untuk memastikan peralatan peringatan dini berfungsi optimal saat cuaca ekstrem," jelas Nur.

Deklarasi itu disambut baik oleh para relawan. Salah satunya anggota KTB Minggiran Subono. Menurutnya, lewat deklarasi bisa semakin meningkatkan koordinasi dan kesiapan relawan dalam respons kebencanaan.

Dia memastikan, KTB Minggiran selalu dalam kondisi siap siaga terhadap berbagai potensi bencana. Terutama potensi pohon tumbang yang sering terjadi ketika memasuki musim penghujan. "Semua peralatan sudah ada dan lengkap dengan berbagai persiapannya," jelas Subono. (* / inu / laz / hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005